

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Boyolali

Halaman 6 dan 15

Monumen Susu Tumpah Gantikan Tugu Jam

BOYOLALI - Salah satu ikon Kota Boyolali yaitu Tugu Jam yang berada di jantung kota, mulai dirobohkan. Tugu yang sudah menjadi salah satu ciri khas Kota Boyolali itu akan dibangun ikon baru, yaitu Monumen Susu Tumpah.

Monumen Susu Tumpah akan berdiri setinggi sekitar 9 meter. Terdiri atas empat bangunan utama dengan berbagai bahan.

Kasi Penanggulangan dan Pemulihan Pencemaran Lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Boyolali, Martono, mengatakan keempat bangunan utama tersebut adalah botol, "air susu", gelas, dan pagar keliling berupa gentong susu.

"Nanti ada botol, air susu yang sedang dituang ke gelas, dan pagar keliling berupa

gentong susu. Bangunannya setinggi sekitar 9 meter," katanya kepada wartawan, Selasa (31/7).

Dijelaskan, monumen itu menggambarkan susu segar di dalam botol yang sedang dituang ke dalam gelas. Posisi susu yang dituang seolah sudah akan memenuhi gelas dan meluncur deras ke gelas, sehingga air susu seolah-olah ada yang terciprat keluar dari gelas.

Menurut dia, untuk bentuk botol dan gelas akan dibuat dengan bahan fiber. Sedangkan air susu dibuat dari bahan akrilik. Selain itu, ketiga bangunan dalam posisi vertikal itu akan dikelilingi gentong-gentong susu segar untuk menguatkan kesan

monumen tersebut. "Diameter paling luar pagar gentong susu ini 8,5 meter," jelasnya.

Kepala DLH Boyolali, Totok Eko YP, mengatakan nama monumen itu tidak terlepas dari bentuk monumen yang saat ini sedang dalam proses pembangunan. Monumen ini digambarkan dengan air susu

di dalam botol yang dituangkan ke gelas.

Menurut Totok, pembangunan monumen ini memang menekankan kepada ikon Boyolali sebagai penghasil susu. Sekaligus mempercantik Kota Boyolali. Anggaran pembangunan monumen tersebut sekitar Rp 1,5 miliar. (aji/saf)

● BACA MONUMEN ...hal 15